ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa risiko kebangkrutan yang dihadapi Bank Syariah di Indonesia. Risiko kebangkrutan diukur menggunakan metode *Zscore*. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kebangkrutan Bank Umum Syariah yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fee based income*, *cost inefficiency*, *loan asset ratio* dan *size*.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah di Indoneisa. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan 5 Bank Umum Syariah sebagai sampel penelitian. Karakteristik dalam penentuan sampel adalah Bank Umum Syariah yang mempunyai laporan keuangan secara periodik dan telah dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2008-2014. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah *fee based income*, *cost inefficiency* dan *loan asset ratio* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap risiko kebangkrutan bank syariah, sedangkan *size* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap risiko kebangkrutan Bank Syariah. Dilihat dari *nilai adjusted R square* adalah 31,3% yang berarti bahwa variabel independen dapat menjelaskan 31,3% variasi variabel dependen.

Kata kunci : *Zscore*, *fee based income*, *cost inefficiency*, *loan asset ratio*, *size*.